

**ANALISIS GERAKAN TEKNIK *PASSING* BAWAH PADA ATLET  
*JUNIOR MAGUWOHARJO VOLLEYBALL CLUB (MVC)***

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Iksan

NIM 18602241032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2022**

# **ANALISIS GERAKAN TEKNIK *PASSING* BAWAH PADA ATLET *JUNIOR MAGUWOHARJO VOLLEYBALL CLUB (MVC)***

Oleh:  
Iksan  
NIM. 18602241032

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana analisis gerakan teknik *passing* bawah berdasarkan fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through* pada atlet *junior* Maguwoharjo *Volleyball Club (MVC)*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet Maguwoharjo *Volleyball Club (MVC)*. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu (1) berjenis kelamin laki-laki, (2) atlet junior Maguwoharjo *Volleyball Club (MVC)*, (3) bersedia menjadi sampel, dan (4) minimal latihan 1 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 30 atlet laki-laki. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil analisis berdasarkan tiap fase persiapan atlet dalam melakukan *passing* bawah sebesar 73% dalam kategori sangat baik dan 27% dalam kategori baik, untuk fase pelaksanaan atlet dalam melakukan *passing* bawah termasuk dalam kategori fase *follow through* atlet dalam melakukan *passing* bawah sebesar 83% dalam kategori sangat baik dan 17% dalam kategori baik, untuk hasil dari keseluruhan fase atlet dalam melakukan *passing* bawah masuk dalam kategori sangat baik sebesar 100% dan kategori baik sebesar 0%. Dilihat dari hasil keseluruhan atlet dalam melakukan *passing* bawah dapat disimpulkan bahwa atlet Maguwoharjo *Volleyball Club (MVC)* dalam melakukan *passing* bawah sudah termasuk dalam kategori sangat baik dan baik, dan tidak ada atlet yang mendapat kategori kurang maupun sangat kurang.

Kata kunci: analisis, atlet *junior*, *passing* bawah

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iksan  
NIM : 18602241032  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Judul TAS : Analisis Teknik Gerakan *Passing* Bawah pada Atlet *Junior*  
Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC).

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 November 2022  
Yang Menyatakan,



Iksan  
NIM. 18602241032

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS GERAKAN TEKNIK *PASSING* BAWAH PADA ATLET  
*JUNIOR MAGUWO HARJO VOLLEYBALL CLUB (MVC)***

Disusun Oleh

Iksan  
NIM : 18602241032

telah memenuhi syarat dan disetujui Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian  
Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Fauzi, M.Si.  
NIP. 196312281990021002

Yogyakarta, 1 November 2022  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing



CH. Fajar Sri Wahyuni, M, Or.  
NIP. 197112292000032001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS GERAKAN TEKNIK *PASSING* BAWAH PADA ATLET  
JUNIOR MAGUWO HARJO VOLLEYBALL CLUB (MVC)**

Disusun Oleh

Iksan  
NIM : 18602241032

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas  
Negeri Yogyakarta

Pada tanggal **1** November 2022

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ch. Fajar Sri Wahyuniati, S.Pd., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		3/1 2023
Dr. Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or. Sekretaris		4/1 2023
Dr. Fauzi, M.Si. Penguji		2/1 2023

Yogyakarta, 6 Januari 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001 7

## **MOTTO**

**“JANGAN BANDINGKAN JARAK TERBANGMU DENGAN ORANG LAIN TAPI LIHAT BAGAIMANA DAN APA YANG TELAH KAMU LALUI UNTUK BISA MERAH SEMUA IMPIANMU”**

**(PESAWAT KETAS)**

**“MESKIPUN KATA MENYERAH SERING TERLINTAS, TAPI NYATANYA AKU TETAP BISA BERADA PADA TITIK SEKARANG INI. AKU HEBAT SUDAH BERJALAN DAN BERTAHAN SAMPAI SEJAUH INI, SEMESTA EMANG SUKA BERCANDA JADI BAHUNYA LEBIH DIKUATKAN LAGI YA”**

**(AKU, KEPADA DIRIKU)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Bapak Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis. Terima kasih atas bimbingannya selama perkuliahannya ini.
2. Bapak Drs. Sebastianus Pranatahadi, M. Kes dan Bapak Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Dosen mata kuliah bola voli yang memberikan banyak ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
3. Seluruh dosen Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu dan berbagai macam pengalaman kepada penulis selama menjadi Mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Kedua Orangtua : Ibu (Nina Kurniati) Ayah (Barmanto) terima kasih untuk kedua orang tua atas doa dan usaha kalian penulis bisa selesai dalam melaksanakan studi.
5. Kakak dan Adik Penulis Ayuk Nova, Kakak Pido, Ayuk Cana dan Adik Dina Terima kasih telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat dari awal kuliah hingga selesai.
6. Gita Dinia Fadilah selaku pacar penulis makasih yaa telah kebersamai penulis dari masa sekolah hingga selesai kuliah susah senang sudah kita lalui yok kita melangkah bersama demi masa depan yang cerah.
7. Sahabat penulis PKO B 2018 Terima kasih karena telah hadir di dalam kehidupan penulis dan menemani selama merantau di Yogyakarta, terima kasih untuk semua moment baik suka maupun duka yang udah pernah dilalui bersama. Semangat yaa kalian semoga kelak jika kita bertemu lagi kita sudah bisa meriah dan membawa kesuksesan masing-masing.
8. Teman-teman seperantauan di Yogyakarta “IKPM PAGARALAM” terima kasih karena setiap kali kumpul bersama kalian penulis bisa melepaskan rindu dengan kampung halaman.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana **Pendidikan dengan judul “Analisis Gerakan Teknik Passing Bawah Pada Atlet *Junior Maguwoharjo Volleyball Club (MVC)*”** dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or., Bapak Dr. Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or., Bapak Dr. Fauzi, M.Si. selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Hendri Permana, M.Or. selaku Pelatih *Maguwoharjo Volleyball Club (MVC)* yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 1 November 2022



Iksan

NIM.18602241032

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Analisis .....	10
2. Defenisi Bola Voli .....	11
a) Pengertian Bola Voli .....	11
b) Teknik Dasar Permainan Bola Voli.....	13
c) Defenisi Teknik <i>Passing</i> .....	19
d) Kesalahan saat <i>Passing</i> Bawah .....	21
e) Analisis Gerakan <i>Passing</i> Bawah.....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Pertanyaan Penelitian .....	30
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Prosedur Penelitian.....	31
D. Polulasi dan Sampel Penelitian .....	32
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Sampel Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian.....	40
1. Hasil Validitas dan Reabilitas .....	40

2. Hasil Penelitian .....	41
a) Fase Persiapan.....	41
b) Fase Pelaksanaan.....	43
c) Fase <i>Follow Through</i> .....	44
d) Keseluruhan Fase .....	45
3. Pembahasan .....	47

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	53
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	54
D. Saran.....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>
--------------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Penilaian Tes Unjuk Kerja Teknik <i>Passing</i> Bawah Bola Voli .....	34
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. Hasil Validitas.....	40
Tabel 4. Hasil Peneltian Fase Persiapan.....	42
Tabel 5. Hasil Peneltian Fase Pelaksanaan.....	43
Tabel 6. Hasil Penelitian Fase <i>Follow Through</i> .....	44
Tabel 7. Hasil Keseluruhan Fase.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Passing</i> Bawah .....	15
Gambar 2. <i>Passing</i> Atas .....	16
Gambar 3. <i>Smash</i> .....	18
Gambar 4. <i>Blocking</i> .....	19
Gambar 5. Gerakan <i>passing</i> bawah .....	21
Gambar 6. Sikap Persiapan .....	24
Gambar 7. Sikap Pelaksanaan.....	25
Gambar 8. Sikap Lanjutan.....	26
Gambar 9. Diagram Fase Persiapan .....	42
Gambar 10. Diagram Fase Pelaksanaan.....	43
Gambar 11. Diagram Fase <i>Follow Through</i> .....	45
Gambar 12. Diagram Keseluruhan Fase .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validitas .....	59
Lampiran 2. Tabel <i>Aiken V</i> .....	60
Lampiran 3. Reabilitas Menggunakan <i>Cronbach's Alpha</i> .....	61
Lampiran 4. Angket Penelitian .....	62
Lampiran 5. Hasil Data Pada Fase Persiapan .....	63
Lampiran 6. Hasil Data Pada Fase Pelaksanaan .....	64
Lampiran 7. Hasil Data Pada Fase Akhir .....	65
Lampiran 8. Hasil Data Keseluruhan Dari Fase Persiapan, Pelaksanaan, Dan Akhir .....	66
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian .....	67
Lampiran 10. Surat Keterangan Balasan Penelitian .....	68
Lampiran 11. Angket Uji Coba Penelitian .....	69
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian .....	71

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bola voli adalah permainan pertama yang diciptakan oleh William G. Morgan sebagai olahraga rekreasi dalam ruangan bagi mereka yang ingin bersantai setelah seharian bekerja. William pertama kali menemukan bola voli pada tahun 1895 di Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat (Nuril Ahmadi, 2007:2). Bola voli merupakan permainan kompleks yang tidak semua orang bisa memainkannya serta olahraga bola voli juga menjadi salah satu cabang olahraga yang selalu dipertandingkan di lokal maupun internasional. Olahraga bola voli juga dapat menanamkan jiwa sportifitas, kekompakan, kerjasama serta rasa percaya diri untuk peningkatan prestasi. Karena permainan bola voli membutuhkan penyesuaian gerak yang benar-benar handal agar bisa melakukan semua gerakan dalam olahraga bola voli.

Permainan bola voli, menuntut para pemain menguasai semua teknik-teknik yang ada. Menurut Suhadi & Sujarwo (2009: 29) dalam permainan bola voli paling tidak ada 6 teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang yang akan bermain bola voli. Berikut adalah keenam teknik dasar yang ada di dalam permainan bola voli tersebut: (a) *service*, (b) *passing* bawah, (c) *passing* atas, (d) *smash*, (e) blok, (f) *sliding*. Setiap cabang olahraga memiliki teknik dan taktik tersendiri, demikian pula cabang olahraga bola voli. Salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah *passing* bawah. Teknik *passing* bawah merupakan teknik yang paling dasar dari sekian teknik dasar yang ada, oleh karena itu penting diberikan sebab merupakan

salah satu faktor penentu keberhasilan permainan. *Passing* pada dasarnya merupakan kunci dasar dalam permainan bola voli, maka *passing* mutlak untuk dikuasai oleh semua pemain. Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan-latihan kontinyu dan menggunakan metode latihan yang baik.

Lebih lanjut menurut Suhadi & Sujarwo (2009: 34-35) *passing* bawah yaitu suatu teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan di atas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik *passing* bawah ini sering digunakan untuk menerima bola dari *service* lawan. Kesulitan yang sering dihadapi oleh pemain dalam penguasaan teknik ini adalah malasnya atlet untuk latihan *passing* bawah karena secara psikis tidak menarik dan tidak sabar dalam berlatih teknik ini. Akibatnya sering terjadi kegagalan tim-tim dalam suatu pertandingan dipengaruhi sangat besar oleh sumbangan *passing* bawah/*receive service* tersebut.

*Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar bola voli yang penting untuk dikuasai oleh seorang pemain. *Passing* bawah digunakan untuk menerima servis dan menerima serangan dari lawan. *Passing* bawah yang baik merupakan langkah awal untuk menyusun serangan, sebab tanpa adanya *receive* servis yang baik, dan mengarahkan bola ke arah pengumpan dengan baik, kemungkinan untuk mendapat poin sangat kecil. Apabila dalam melakukan *passing* bawah kurang akurat, maka seorang pengumpan akan sulit untuk mengumpan bola kepada *smasher*.

Dari definisi di atas, kita dapat melihat bahwa teknik *passing* khususnya *passing* bawah, memegang peranan yang sangat penting dalam persiapan dan keberhasilan sebuah serangan. Persiapan untuk menyerang dimulai dengan menerima bola pertama dari servis bisa menggunakan *passing* atas maupun *passing* bawah jadi tergantung dari arah mana bola datang. Menurut Mikanda (2014:115) menyatakan bahwa *passing* bawah adalah memukul bola dari bawah, memulai fase gerakan dengan posisi badan sedikit diturunkan, lutut sedikit ditekuk, dan kedua lengan dirapatkan.

Teknik *passing* ada dua yaitu : *passing* atas dan *passing* bawah. Keduanya memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. *Passing* atas biasanya lebih sulit dibandingkan *passing* bawah. Oleh karenanya peran pelatih sangat penting dalam melatih permainan bola voli dengan cara yang menarik dan dapat dikuasai dengan mudah oleh anak didiknya. *Passing* adalah salah satu teknik dasar bola voli yang harus dikuasai pemain. *Passing* bawah digunakan saat menerima servis atau saat menerima serangan dari lawan. Sebuah *passing* bawah yang baik adalah langkah pertama dalam menyusun serangan, karena tanpa servis yang baik dan pengarahannya yang baik dari bola ke pengumpan, potensi poin sangat rendah. Akurasi *passing* bawah yang buruk akan menyulitkan pengumpan untuk mengumpangkan bola ke *smasher*.

*Passing* bawah juga digunakan untuk bertahan atau menerima *smash*, karena teknik *passing* bawah adalah teknik bertahan yang paling tepat. Teknik *passing* yang baik adalah posisi tangan yang kuat, tangan rapat

dan berada di bawah bola setiap saat. Teknik *passing* bawah yang dilakukan dengan benar dapat meningkatkan peluang agar dapat berhasil dari serangan lawan serta menghasilkan permainan yang bagus dan peluang untuk mencetak poin.

Dari uraian di atas, kita dapat melihat bahwa teknik *passing* bawah sangat penting bagi pemain bola voli. Teknik *passing* bawah juga sangat menentukan dalam permainan bola voli. seperti yang dikemukakan oleh I M G Arta Mahardika, Marhaeni, & Widiartini (2015: 3) pada permainan bola voli persentase penggunaan *passing* sangat tinggi yaitu kurang lebih 80% ketika permainan berlangsung. Ada 3 sentuhan selama permainan, dua kali sentuhan diantaranya pasti menggunakan *passing* dan satu kali pukulan/*smash* untuk melakukan serangan ke lawan. Latihan terus menerus diperlukan untuk sepenuhnya menguasai teknik dasar. Agar penguasaan teknik dasar bisa dikuasai secara sempurna maka sangat diperlukan latihan-latihan kontinyu yaitu dengan memperdalam pelatihan *passing* itu sendiri dengan lebih memvariasikan model latihan yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan kecakapan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Berdasarkan observasi saat peneliti melakukan latihan bola voli di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC), terdapat beberapa atlet yang masih salah dalam melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Masih banyak atlet yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan bola voli dengan benar, khususnya

melakukan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi, yaitu atlet melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang).

Penguasaan teknik *passing* bawah yang kurang baik akan berdampak pada ketidaksempurnaan umpan dan serangan *smash*, dan tentunya pengumpan akan semakin sulit, sehingga menghasilkan persentase perolehan poin yang lebih rendah. Karena *passing* bawah merupakan awal dari susunan serangan. Pengumpan yang bisa menggunakan *passing* bawah dengan baik akan lebih cenderung memberikan variasi serangan kepada pemain dan *smasher* lain. Berdasarkan perbedaan tersebut, perlu dipertimbangkan apakah penyebabnya karena perbedaan kemampuan fisik atau faktor lain. Keterampilan dasar yang baik akan mempengaruhi baik buruknya di dalam sebuah tim, Anak-anak pada usia ini cenderung lebih mudah mengontrol dan memodifikasi keterampilan dasar, karena di usia ini anak cenderung lebih mudah diarahkan dan dibetulkan teknik dasarnya.

Sudah banyak yang mengkaji atau meneliti topik seperti ini, tetapi penulis bermaksud untuk meneliti lebih dalam lagi tentang topik permasalahan ini di Maguharjo *Volleyball Club* (MVC) yang bertempat di Tempel Sari, Banjeng, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Di Maguharjo *Volleyball Club* (MVC) pembinaan latihan yang dilakukan sudah terstruktur, terencana dan terarah sesuai dengan prinsip-prinsip latihan atau ilmu kepelatihan yang sudah pelatih pelajari

dan mendalami pada bangku pendidikan kepelatihan. Akan tetapi masih banyak ditemukan kekurangan yang dimiliki oleh atlet dalam melakukan gerakan teknik *passing* bawah yang benar. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Gerakan Teknik *Passing* Bawah pada Atlet *Junior* di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang timbul dalam penelitian ini berdasarkan kajian latar belakang adalah :

1. *Passing* bawah adalah teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli terutama di dalam Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC)
2. Atlet *junior* di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) dalam melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir masih perlu diperbaiki.
3. Atlet *junior* di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) tidak melakukan latihan secara kontinyu atau secara terus menerus terutama dalam latihan *passing* bawah sehingga para atlet tidak menguasai teori maupun praktek tentang *passing* bawah tersebut.
4. Bola voli adalah permainan kompleks yang tidak mudah dimainkan oleh semua orang. Sehingga para atlet di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) membutuhkan penyesuaian gerakan yang benar-benar handal untuk melakukan semua gerakan permainan bola voli terutama dalam gerakan *passing bawah*.

5. Analisis gerakan teknik *passing* bawah pada atlet *junior* di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) belum pernah dilakukan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada analisis teknik *passing* bawah pada atlet *junior* di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC), terbagi dalam tiga fase, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang sudah penulis jelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana analisis gerakan teknik *passing* bawah berdasarkan fase persiapan pada atlet *junior* di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) ?
2. Bagaimana analisis gerakan teknik *passing* bawah berdasarkan fase pelaksanaan pada atlet *junior* di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) ?
3. Bagaimana analisis gerakan teknik *passing* bawah berdasarkan fase *follow through* pada atlet *junior* di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) ?

4. Bagaimana analisis gerakan *passing* bawah secara keseluruhan pada atlet *junior* Maguharjo *Volleyball Club* (MVC)?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis gerakan teknik *passing* bawah mulai dari fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through* pada atlet *junior* di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC).

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak baik secara teoretis maupun praktis, manfaat tersebut sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Sebagai salah satu referensi, khususnya bagi pelatih bola voli supaya dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam teknik *passing* bawah bola voli.
- b. Sebagai salah satu bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya dalam membahas tentang *passing* bawah bola voli.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi atlet, pembetulan terhadap teknik *passing* bawah bola voli yang salah sehingga teknik *passing* bawah bola voli akan meningkat.

b. Bagi Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC), dengan penelitian ini dan hasilnya sudah diketahui, pihak Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) harus lebih mengoptimalkan prestasi atletnya, khususnya teknik *passing* bawah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Analisis**

Hangjou Bono Nymphno (2014:44) menyatakan bahwa analisis adalah pemeriksaan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, situasi, dsb). Menguraikan subjek atau berbagai bagiannya dan mempelajari bagian-bagian itu sendiri dan hubungan di antara mereka untuk makna keseluruhan dengan benar. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2014:200) analisis adalah usaha untuk membagi (mengurai) fokus suatu masalah atau penyelidikan menjadi bagian-bagian sehingga susunan bentuk-bentuk yang digambarkan menjadi lebih jelas dan lebih mudah dipahami maknanya.

Menurut Dwi Prastovo Darminta dan Rifka Julianty (2014:60) analisis adalah penjabaran suatu pokok bahasan dalam berbagai bagiannya, studi tentang bagian-bagian itu sendiri dan hubungan-hubungan di antara mereka, untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pengertian tentang arti keseluruhan. Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan oleh beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya.

Analisis teknik *passing* dapat diartikan sebagai memeriksa keterampilan gerakan *passing* bawah untuk melihat baik atau tidaknya keterampilan individu. Menurut Russel & Rotella (1993), ada dua jenis analisis keterampilan, yaitu: Analisis kuantitatif dan kualitatif. Penilaian kuantitatif sering menggunakan analisis biomekanik untuk menilai aspek spesifik dari kinerja atlet. Proses analisis menggunakan sinematografi dan peralatan komputer untuk menghasilkan hasil yang akurat. Analisis kuantitatif biasanya digunakan untuk menentukan perpindahan sendi, percepatan, dan kecepatan bagian tubuh. Analisis kualitatif berfokus pada aspek yang lebih luas dari kinerja keterampilan yang bersifat umum. Penilaian lebih berfokus pada proses keterampilan melalui pengamatan visual.

## **2. Defenisi Bola Voli**

### **a. Pengertian Bola Voli**

PBVSI (2004:1) Bola voli digambarkan sebagai olahraga yang dimainkan oleh dua tim disetiap lapangan yang dipisahkan oleh jaring. Tujuan permainan ini adalah memainkan bola melewati net sehingga jatuh ke dasar lapangan lawan dan mencegah lawan melakukan percobaan yang sama. Setiap tim diperbolehkan 3 pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Setelah bola dipukul oleh pemain melewati net ke daerah lawan, bola dinyatakan dalam permainan. Permainan berlanjut sampai bola menyentuh lantai 'keluar' atau salah satu tim gagal mengembalikan bola sepenuhnya. Pendapat lain oleh

Vierra & Fergusson (2000:2) menyatakan bahwa bola voli dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari dua hingga enam pemain di lapangan seluas 30 kaki persegi (9 meter persegi) untuk setiap tim, dipisahkan oleh jaring.

Permainan bola voli merupakan permainan kompleks yang tidak mudah bagi siapa saja karena memerlukan koordinasi gerakan yang benar-benar handal untuk mengeksekusi semua gerakan permainan bola voli. Tujuan utama setiap tim adalah memukul bola ke arah lapangan lawan sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Ini biasanya dicapai dengan kombinasi tiga sentuhan yang terdiri dari operan ke pengumpan ke penyerang dan lonjakan ke lapangan lawan (Nuril Ahmadi, 2007:20).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

## **b. Teknik Dasar Permainan Bola Voli**

Menguasai dasar-dasar permainan bola voli merupakan bagian penting dalam bermain bola voli dengan baik. Teknik yang mendasari dalam permainan bola voli adalah proses dimana aktivitas fisik lahir dan terbukti sepraktis mungkin untuk melakukan tugas dengan sempurna dalam industri permainan bola voli. Olahraga bola voli dapat dimainkan di lapangan terbuka (*outdoor*) atau lapangan tertutup (*indoor*). Bola voli, dikenal sebagai voli pantai karena pertumbuhannya dimainkan di pantai (Suharno, 1993:11).

Ada banyak teknik yang berbeda dalam bola voli. Keterampilan yang harus dimiliki dalam permainan bola voli terdiri dari *service*, *passing* atas, *passing* bawah, *block*, dan *smash*. Untuk dapat bermain bola voli dengan baik dan akurat serta tampil maksimal seperti yang diharapkan perlu menguasai beberapa keterampilan tersebut. Teknik yang digunakan dalam permainan bola voli antara lain :

### **1. Service**

*Service* adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh pemain (Beutelsthal, 2008:8). Servis awalnya dianggap sebagai pukulan awal yang dimaksudkan untuk memulai permainan. Namun seiring perkembangannya, servis berkembang menjadi teknik untuk mencetak poin pada serangan pertama.

Servis yang baik sangat mempengaruhi permainan. Karena pentingnya fungsi servis, saat membentuk tim pelatih harus melatih pemainnya untuk mengembangkan teknik servis yang baik. Tujuannya adalah untuk mencetak poin dari serangan pertama Anda. Raynaud (2011:27) menyatakan bahwa ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli. Servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis *topspin*, *jumping floating service*, dan servis lompat *spin (jumping topspin service)*.

## **2. Passing**

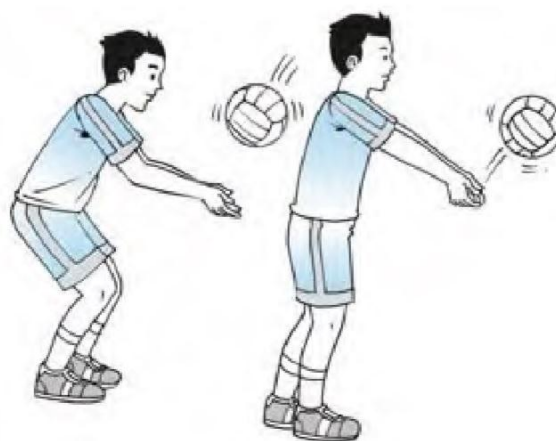
*Passing* adalah usaha merebut bola dari lawan atau teman dengan cara memainkannya dengan teknik yang ada (Kartikaningtyas, 2011). *Passing* adalah upaya seorang pemain untuk mengoper bola dalam permainan kepada rekan setimnya untuk bermain di lapangannya sendiri (Nuril Ahmadi, 2007:22). Tujuan *passing* adalah untuk mengoper bola kepada seorang *tosser* atau teman satu tim dengan arah yang benar dan gerakan serta kecepatan yang konsisten (Munir et al., 2013).

*Passing* difasilitasi dengan mengkoordinasikan gerakan seluruh tubuh dari ayunan tangan ke pergelangan tangan. Apalagi menggunakan dua lengan lebih efektif dari pada satu lengan dan dapat diperpanjang untuk menyerang. Jalannya harus sebaik

mungkin. *Passing* yang baik memberi pengumpan atau rekan satu tim kesempatan untuk mengatur serangan dan mencetak poin. *Passing* dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

**a. *Passing* Bawah**

*Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar permainan bola voli yang digunakan untuk memainkan bola dengan teman atau lawan dalam satu tim atau menerima tembakan dari servis. Dalam permainan bola voli digunakan teknik *passing* bawah saat memainkan bola yang mengenai siku melewati pergelangan tangan. Sebagai upaya penyelamatan, operan satu tangan dapat dilakukan ketika bola tidak memungkinkan dengan kedua tangan. Bola biasanya mendarat di luar jangkauan ke samping atau jarak yang cukup jauh di depan pemain (Rosalina Ginting, Galih Dwi Pradipta, 2018).



**Gambar 1. *Passing* Bawah**

**Sumber : M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono (1994:68)**

### **b. *Passing Atas***

*Pass up* adalah ketika seorang pemain memainkan bola voli menggunakan teknik yang digunakan dalam memberikan bola ke teman. Jari-jari mendorong pada saat mengoper bola, membentuk setengah lingkaran berukuran bola voli di jari-jari, dan merentangkan jari-jari untuk membentuk ibu jari. *Angle* Untuk V terbaik, saat jari menyentuh bola, jari-jari sedikit diregangkan mengikuti gerakan pergelangan tangan. Keakraban dengan teknik *passing atas* memudahkan *tosser* untuk mengatur arah dan ketinggian bola, serta memosisikannya untuk menyerang (Fauzi, 2010).



**Gambar 2. *Passing Atas***

**Sumber : M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono (1994:68)**

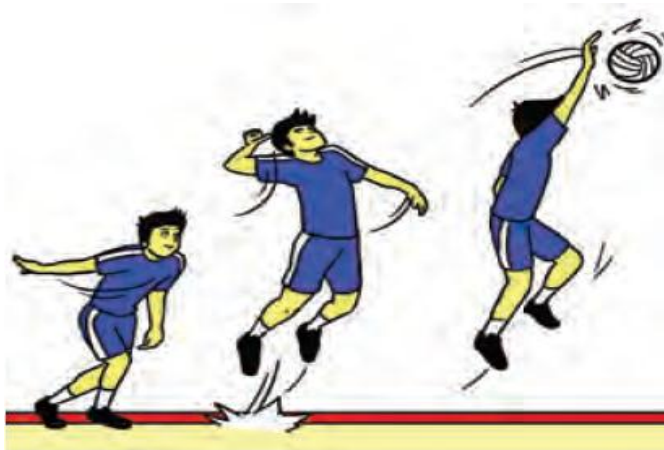
### **3. *Smash***

*Smash* merupakan pukulan yang sering digunakan sebagai serangan utama dengan banyak poin kemenangan. *Smash* juga merupakan proses memukul bola kebawah dengan sekuat

tenaga serta ketajaman, sehingga menyebabkan bola yang dihasilkan melewati net dengan cepat dan keras (Pranopik, 2017)

*Smash* atau *spike* adalah pukulan keras dengan bola dari atas ke bawah. Gerakan *smash* terdiri dari gerakan proyektil, lompatan *push-off*, memukul bola saat berada di udara, dan mendarat lagi setelah dipukul. Gerakan *smash* terdiri dari gerak awalan, tolakan untuk meloncat, memukul bola saat melayang di udara, dan mendarat kembali setelah melakukan pukulan (Nuril Ahmadi 2007:31).

Seiring dengan perkembangan zaman, teknik *smash* dalam permainan bola voli juga semakin berkembang dan bervariasi, diantaranya yang pertama adalah teknik *smash* berdasarkan arah bola hasil pukulan yaitu *cross court smash* dan *straight smash*, kedua teknik *smash* berdasarkan kecepatan bola hasil pukulan yaitu *strong smash*, *lob* dan *drive*, ketiga teknik *smash* berdasarkan tingginya umpanan yaitu *open smash*, *quick smash*, *semi smash* dan *push smash*, serta juga ada *smash* dari belakang atau *back attack* (Ervionita, 2012)



**Gambar 3. *Smash***  
**Sumber : Syaifuddin (1997:39)**

#### **4. *Blocking***

*Blocking* adalah benteng yang memantulkan kembali serangan lawan, dan *blocking* sendiri adalah teknik yang sulit dilakukan. Namun, arah serangannya tidak mudah diprediksi dan semuanya dikendalikan oleh lawan, sehingga penilaian keberhasilannya sangat kecil. Keberhasilan blok ditentukan oleh tinggi lompatan, jangkauan tangan saat memblok, dan akurasi lompatan. *Blocking* dilakukan dengan gerakan tangan aktif (menggerakkan tangan kesamping) atau gerakan pasif (hanya mengulurkan tangan pemain). Blok dalam dilakukan oleh 1, 2 atau 3 pemain tergantung pada kebutuhan pertahanan (Nuril Ahmadi, 2007).

*Blocking* adalah upaya menahan serangan lawan di depan net, dan *blocking* juga merupakan pertahanan lini pertama terhadap serangan lawan. Yang diketahui dan diperhatikan

pada saat melakukan *blocking* adalah sikap persiapan, memukul bola, dan sikap akhir setelah melakukan *blocking* (M.E. Winarno, 2013).



**Gambar 4. *Blocking***

**Sumber : M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono (1994:68)**

### **c. Definisi Teknik *Passing Bawah***

#### **1. Teknik Dasar *Passing Bawah***

Memainkan bola dengan sisi lengan di lengan bawah adalah teknik bermain yang sangat penting. Penerapan teknik lengan bawah antara lain menerima bola servis, menerima bola dari lawan dalam bentuk serangan/*smash*, mengembalikan bola setelah melakukan blok atau bola memantul dari net, menyelamatkan bola keluar lapangan. *Passing* bawah biasanya dilakukan untuk menerima servis, memukul bola atau menerima bola setinggi pinggang kebawah.

Vieira & Ferguson (2000:19) Mengatakan: “*Passing* bawah atau tembakan *underhand* biasanya menjadi teknik pertama yang

digunakan saat tim tidak memegang servis. *Passing* ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang, dan memukul bola yang memantul dari net. Teknik *passing* bawah merupakan rangkaian gerakan yang dipadukan secara harmonis sehingga *passing* bawah yang dilakukan lebih baik dan sempurna. Viera dan Ferguson (2000:20) Elemen dasar bagi pelaksanaan operan lengan depan yang baik adalah; (1) gerakan mengambil bola, (2) mengatur posisi badan, (3) memukul bola, dan (4) mengarahkan bola ke sasaran”. *Passing* adalah upaya seseorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu gerakan teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoper bola kepada teman seregunya untuk memainkan bola di lapangan sendiri, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan. Teknik *passing* bawah sebagai berikut :

1. **Sikap Permulaan** : Ambil sikap siap normal dalam posisi, yaitu kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit dibungkukkan ke depan, berat badan bertumpu pada kedua kaki, sikap sedikit jongkok sambil kaki dibuka kedua tangan rapat dan berjulur lurus, sikap tubuh merendah, dengan kedua lengan bawah seperti mengangkat, kedua tangan saling berdekatan.
2. **Gerakan Pelaksanaan** : Ayunkan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada sendi bahu, dan siku benar-benar dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada lengan bawah di atas

pergelangan tangan di bawah siku, lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarah bola.

3. **Gerakan Lanjutan** : Setelah ayunan lengan mengenai bola, kembali mengambil sikap siap normal. Secara lebih jelas M. Yunus (1992:129) menggambarkan gerakan *Passing* bawah sebagai berikut :



**Gambar 5. Gerakan *Passing* Bawah**

**Sumber : M. Yunus (1992)**

#### **d. Kesalahan Saat *Passing* Bawah**

Menurut Viera & Ferguson (2000: 21) kesalahan dalam melakukan *passing* bawah antara lain:

1. Lengan terlalu tinggi saat memukul bola.
2. Tubuh dengan menekuk pinggang sehingga membuat bola yang di operkan terlalu rendah dan terlalu keras.
3. Jangan menggeser berat badan Anda pada target untuk

mencegah bola bergerak maju.

4. Umpan tidak benar karena lengan terpisah sebelum, selama, atau segera setelah menerima bola.
5. Bola mendarat di lengan di siku atau menyentuh tubuh.

Kesalahan-kesalahan di atas harus menjadi perhatian pelatih untuk meningkatkan kualitas *passing* mereka, setiap ada kesalahan segera diperbaiki. Barbara dan Bonnie juga berbagi tips untuk memperbaiki kesalahan pada *passing* bawah, antara lain:

1. Biarkan bola bergerak sampai sejajar pinggang sebelum memukulnya.
2. Tekuk lutut, jaga punggung tetap lurus pada saat berada di bawah bola.
3. Tetap satukan lengan dengan menggenggam jari atau membungkus jemari yang satu dengan jemari yang lain dengan ibu jari sejajar.

Pertahankan lengan Anda bersama-sama dengan mengaitkan jari-jari Anda atau melingkarkan satu jari di sekitar yang lain dengan ibu jari paralel Anda. Kesalahan dan koreksi harus diperhatikan oleh pelatih. Atlet biasanya tidak dapat mengamati lokasi kesalahan mereka. Pelatih harus bisa mengamati semua jenis gerakan atlet sehingga dapat menemukan hambatan. Kesalahan atlet dikoreksi secepatnya oleh pelatih untuk mengoreksi gerakan yang

salah, agar sesuai dengan yang diharapkan dan bola mengarah ke pasangan.

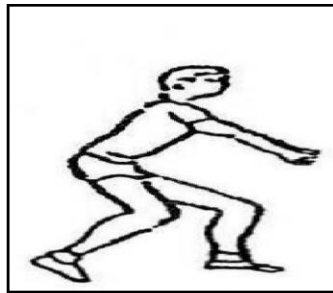
Kesalahan maupun cara memperbaiki *passing* bawah harus diperhatikan oleh pelatih. Pada umumnya atlet tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang pelatih harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan atlet, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan atlet, pelatih segeramungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas *passing* bawah yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan arahkan bola kepada rekan untuk diumpankan.

#### **e. Analisis Gerakan *Passing* Bawah**

*Passing* merupakan teknik terpenting yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli. Keberhasilan suatu tim dalam permainan ditentukan oleh operan yang berhasil. Oleh karena itu, *passing* merupakan keterampilan dasar yang harus dieksplorasi dan ditingkatkan melalui latihan. Urutan sikap *passing* bawah pada dasarnya sama dengan gerakan *passing* atas, yaitu sikap permulaan, sikap saat perkenaan dan sikap akhir. Untuk lebih jelasnya berikut penulis uraikan gerakan *passing* bawah mulai dari gerak persiapan, gerak pelaksanaan, gerak lanjutan dalam melakukan teknik *passing* bawah:

## 1. Gerak Persiapan

Pemain mengambil sikap *passing* bawah normal dalam persiapan untuk menerima bola. Pada titik ini, tangan menyentuh tumit tangan, lengan diturunkan, dan tangan dan lengan direntangkan ke depan. Siku dan lengan harus selalu lurus dan membentuk tongkat.



**Gambar 6. Sikap Persiapan**

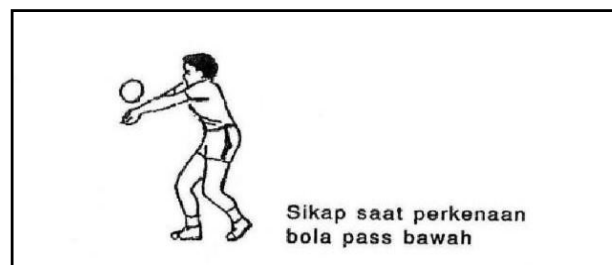
**Sumber : M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono (1994:125)**

- a. Kaki aktif bergerak ke arah datangnya bola
- b. Kedua tangan lurus sejajar saling berdekatan di depan badan
- c. Kaki dibuka selebar bahu dengan salah satu posisi kaki sedikit didepan
- d. Tekuk lutut dan tahan tubuh dalam posisi rendah
- e. Punggung lurus dan pandangan fokus ke arah bola

## 2. Gerak Pelaksanaan

Saat lengan pemain menyentuh bola, bagian atas pergelangan tangan diposisikan sehingga tubuh menghadap bola. Jika bola berada pada jarak yang tepat, lengan akan langsung mengayun dari bawah ke depan. Selama mengayun, bola tangan saling

menempel. Bola yang memantul harus diusahakan tepat pada bagian proksimal dari pergelangan tangan, dengan bidang yang selebar mungkin agar bola dapat melambung stabil. Maksudnya adalah agar bola selama menempuh jalannya tidak membuat putaran yang banyak pantulan bola setelah mengenai bagian proksimal dari pergelangan tangan, akan memantul keatas depan dengan lambungan yang cukup tinggi dengan sudut pantul.



**Gambar 7. Sikap Pelaksanaan**

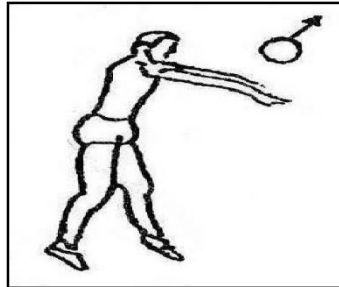
**Sumber : M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono (1994:125)**

- a. Pastikan menerima bola di depan badan
- b. Lengan diayun pada bahu, sementara pergelangan tangan, siku tidak melakukan gerakan atau tetap lurus terkunci.
- c. Lutut bergerak meluruskan bersamaan mengayunkan lengan (satu kali ayunan lengan)
- d. Perkenaan bola di antara siku dan pergelangan tangan
- e. Perhatikan dan rasakan saat bola menyentuh lengan

### **3. Gerak Lanjutan**

Setelah bola selesai di *passing* bawah, maka segera diikuti pengambilan sikap siap normal, dengan tujuan agar

dapat bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan (M.Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono,1994:124)



**Gambar 8. Sikap Lanjutan**  
**Sumber : M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono (1994:125)**

## **B. Penelitian yang Relevan**

Tujuan dari penelitian yang relevan adalah sebagai acuan untuk penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Bugis dkk (2019) yang berjudul "Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Dan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan yang menetap dan kesalahan yang terjadi masih mudah untuk dibenarkan. Jenis penelitian adalah deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran dengan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peserta

ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 0,00%, kategori kurang sebesar 5,26%, kategori sedang sebesar 36,84%, kategori baik sebesar 47,37% dan kategori sangat baik sebesar 11%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 13,263, hasil penilaian analisis keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh berada pada kategori baik. Sedangkan analisis keterampilan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 0,00%, kategori kurang sebesar 5,26%, kategori sedang sebesar 36,84%, kategori baik sebesar 47,37% dan kategori sangat baik sebesar 11%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 12,158, hasil penilaian analisis keterampilan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh berada pada kategori Baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abidur Rohman (2018) yang berjudul “Kemampuan Pelatih Dalam Mengevaluasi Teknik *Passing* Bawah Di Bola Voli Se-Kabupaten Sleman” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pelatih dalam mengevaluasi teknik *passing* bawah bola voli se-Kabupaten Sleman. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi teknik *passing* bawah bola voli yang terdiri atas fase persiapan, pelaksanaan, dan *follow trough*. Populasi dalam penelitian ini adalah

pelatih bola voli se-Kabupaten Sleman yang berjumlah lima yaitu Yuso Sleman, Pervas, Mutiara, Sleman United, Spirit yang berjumlah 16 pelatih. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) bersedia menjadi sampel penelitian dan (2) hadir pada saat pengambilan data. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 11 pelatih. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pelatih dalam mengevaluasi teknik *passing* bawah bola voli se-Kabupaten Sleman berada pada kategori “kurang” sebesar 9,09% (1 orang), “cukup” sebesar 54,55% (6 orang), dan “baik” sebesar 36,36% (4 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 8,91, kemampuan pelatih dalam mengevaluasi teknik *passing* bawah bola voli se- Kabupaten Sleman dalam kategori “cukup”.

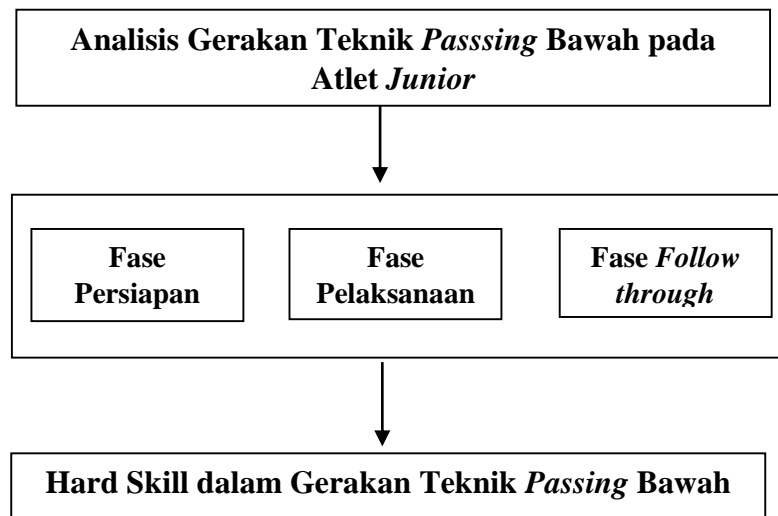
### **C. Kerangka Berpikir**

Keberhasilan suatu tim dalam permainan bola voli sangat ditentukan oleh *passing*, sehingga penguasaan teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli sangatlah penting. Teknik *passing* digunakan sepanjang waktu dalam permainan untuk menangkis serangan lawan atau untuk mengatur serangan. Teknik *passing* bawah ini harus dipelajari sejak usia dini dan merupakan dasar untuk mengembangkan teknik *passing* bawah lainnya untuk pemula. Oleh karena itu, pelatih perlu mengetahui kapan harus

menerapkan teknik *passing* yang benar sehingga dapat memperbaikinya sejak dini.

*Passing* bawah juga digunakan untuk bertahan atau menerima *smash*, karena teknik *passing* bawah adalah teknik bertahan yang paling tepat. Teknik *passing* yang baik adalah posisi tangan yang kuat dan tangan dan berada di bawah bola setiap saat. Teknik *passing* bawah yang dilakukan dengan benar meningkatkan peluang untuk berhasil menerima serangan dari lawan, menghasilkan permainan yang bagus dan peluang untuk mencetak poin. Prinsip *passing* bawah adalah bola harus selalu melambung kedepan dan terpusat di lapangan sendiri, memungkinkan pengumpan dengan mudah mengenai umpan sasaran. Sampai saat ini masih banyak orang yang melakukan *passing* bawah namun harus tepat dan pas pada lemparannya.

Cara yang paling utama untuk mengetahui apakah teknik *passing* bawah yang dilakukan sudah tepat atau belum salah satunya dengan melakukan analisis gerakan teknik *passing* bawah. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan yang menetap dan kesalahan yang terjadi masih mudah untuk dibenarkan.



**Bagan 1. Kerangka Pikir**  
**Sumber : Pemikiran Peneliti**

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Seberapa besar teknik analisis *passing* bawah pada fase persiapan pada atlet *junior* di Maguharjo *Volleyball Club* (MVC) ?
2. Seberapa besar teknik analisis *passing* bawah pada fase pelaksanaan pada atlet *junior* di Maguharjo *Volleyball Club* (MVC) ?
3. Seberapa besar teknik analisis *passing* bawah pada fase lanjutan (*fase follow through*) pada atlet *junior* di Maguharjo *Volleyball Club* (MVC) ?
4. Seberapa besar teknik analisis *passing* bawah secara keseluruhan pada atlet *junior* di Maguharjo *Volleyball Club* (MVC)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan 'apa' tentang suatu variabel, gejala, atau situasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Metode survei biasanya dilakukan pada sejumlah besar subjek, untuk mengumpulkan pendapat dan informasi tentang keadaan kondisi pada saat survei. Informasi dari studi penelitian dapat dikumpulkan dari populasi secara keseluruhan atau dari sebagian populasi Arikunto (2006:312).

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) di Tempel Sari, Banjeng, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.

#### **C. Prosedur Penelitian**

##### **1. Perumusan Tujuan**

Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebuah analisis yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk mengukur gerakan teknik *passing* bawah pada atlet *junior* di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) berupa kisi-kisi instrument penelitian dan lembar penilaian yang *valid* dan *reliabel*.

## **2. Variabel**

Variabel dalam penelitian ini yaitu analisis teknik *passing* bawah pada atlet bola voli. Definisinya yaitu mengamati gerakan teknik *passing* bawah dari fase persiapan, pelaksanaan, dan *follow through* yang dilakukan oleh atlet dengan menggunakan lembar observasi, yaitu setiap atlet melakukan 5 kali *passing* yang dilempar temannya.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006:117) adalah keseluruhan subjek atau objek yang akan diteliti. Hal senada menurut Sugiyono (2007:72) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC).

### **2. Sampel Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2006:117) menyatakan bahwa, sampel adalah sebagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007:85) *purposive*

*sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) berjenis kelamin laki-laki, (2) atlet *junior* Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC), (3) bersedia menjadi sampel, dan (4) minimal latihan 1 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 30 atlet laki-laki.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Menurut Arikunto (2006:116), observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi yang ada dilapangan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat subjektif mungkin. Lembar observasi berisikan pernyataan-pernyataan yang merupakan objek dari pengamatan dan telah disediakan kolom *check list* sehingga peneliti tinggal memberikan tanda *check* (√) pada kolom tersebut. Instrumen diadopsi dari penelitian Pramana (2013) dengan validitas menggunakan validitas Aiken V dan reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24.0.0. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-Kisi  
Lembar Penilaian Tes Unjuk Kerja Teknik *Passing*  
Bawah Bola Voli**

Indikator	No	Deskripsi	Skor				
			1	2	3	4	5
<b>Fase Persiapan</b>	1	Kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit dibungkukkan ke depan					
	2	Berat badan bertumpu pada kedua kaki, sikap sedikit jongkok sambil kaki dibuka kedua tangan rapat dan berjulur lurus					
	3	Sikap tubuh merendah, dengan kedua lengan bawah seperti mengangkat					
	4	Kedua tangan saling berdekatan					
<b>Fase Pelaksanaan</b>	5	Ayunkan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada sendi bahu					
	6	Siku benar-benar dalam keadaan lurus					
	7	Perkenaan bola pada lengan bawah di atas pergelangan tangan di bawah siku					
	8	Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarah bola					
<b>Fase <i>Follow through</i></b>	9	Ayunan lengan mengenai bola					
	10	Kembali mengambil sikap siap normal					
	11	Jalan mengikuti bola ke sasaran					
	12	Perhatikan bola bergerak ke sasaran dan siap posisi kembali ketempat					
Jumlah							

- Skor 5 : Sangat Baik
- Skor 4 : Baik
- Skor 3 : Cukup
- Skor 2 : Kurang
- Skor 1 : Sangat Kurang

$$\text{Nilai Total} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

## 2. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini akan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada seluruh responden yang mempunyai ciri-ciri yang sama dan mempunyai kemiripan sebelum melakukan proses pengambilan data yang sebenarnya guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang lebih baik dan valid. Tujuan dilakukan uji coba ini untuk mengetahui kesahihan dan

keakuratan butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen. Uji coba penelitian ini dilakukan pada tanggal 24-25 November 2022 di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) sebanyak 8 pelatih dengan menggunakan *expert judgement*. Selanjutnya untuk mengetahui apakah instrumen pada penelitian ini baik atau tidak, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Menurut sugiyono (2009:121) mengatakan bahwa validitas merupakan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur pada penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi untuk meneliti validitas suatu alat ukur. Prosedur penetapan validitas isi ini dilakukan bukan setelah tes selesai dirancang melainkan dari awal penyusunan tes. Validitas isi akan memilih item-item dalam tes yang layak mewakili instrumen dari kawasan isi materi yang diukur kesahihannya atau sejauh mana item tersebut sesuai dengan indikator berperilaku dari atribut yang akan diukur (Azwar, 2012).

Layak tidaknya suatu item ditentukan oleh hasil penilaian (*judgement*) yang dilakukan oleh para ahli berdasarkan analisis rasional oleh panel yang memiliki keahlian atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Hal tersebut terkait dengan instrumen pengukuran berupa tes atau angket dibuktikan valid jika ahli (*expert*) meyakini bahwa bahwa instrumen tersebut mengukur penguasaan kemampuan yang

didefinisikan dalam domain ataupun juga konstruk psikologi yang diukur. Aiken (1985) menemukan rumus *Aiken's V* untuk menghitung *content-validity coefficient* yang berlandaskan hasil penilaian dari para ahli sejumlah  $n$  individu berdasarkan pada suatu item dalam kondisi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Rumus yang diajukan oleh *Aiken* adalah sebagai berikut (dalam Azwar, 2012) Rumus Validitas *Aiken* sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{\{ n ( c - 1 ) \}}$$

Keterangan:

$$S = r - l_0$$

$l_0$  = angka penilaian terendah (1)

$C$  = angka penilaian tertinggi (4)

$r$  = angka yang diberikan oleh penilai

$n$  = jumlah penilai

Dalam mencari validitas menggunakan rumus *aiken* yaitu dengan cara memberikan skor lalu membandingkan antara indikator dengan butir instrumen pada penelitian tersebut. Kategori penilaian yang diberikan adalah skor 1: instrumen sangat kurang, skor 2: instrumen kurang, skor 3: instrumen cukup, dan skor 4: instrumen baik, 5: instrumen sangat baik. Data penilaian kemudian dianalisis dengan rumus  $V$  indeks dari *Aiken*. Menurut panduan atau kriteria yang diberikan oleh *Aiken* (1985) yang

sudah ditetapkan maka berdasarkan kriteria tersebut hasil akan dikatakan valid jika nilai validitas *aiken* > 0.69. Dari hasil uji coba 12 butir pernyataan dan 8 reponden atau *expert judgement*. Dari hasil uji validitas dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai validitas total instrumen penelitian sebesar 0.86 yang dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Realibitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik". (Suharsini Arikanto: 2006: 178). Reliabelitas menunjuk pada tingkat kendala suatu data. Pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk menguji reliabelitas adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 24.0.0 Dengan taraf signifikansi 5%, butir soal dapat di katakan reliabel jika hasil hitung menggunakan *Alpha Cronbach* di atas 0,6.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.701	4

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengamatan, yaitu atlet melakukan *passing* bawah sebanyak 5 kali lemparan dengan bola dilempar oleh temannya secara bergantian kemudian diamati dan dinilai oleh

*expert judgement*. *Expert judgement* mengamati dan menilai hasil *passing* bawah yang dilakukan oleh atlet menggunakan instrumen lembar penilaian tes unjuk kerja teknik *passing* bawah bola voli.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Statistik ini bertujuan untuk mengumpumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, menurut Arikunto (2006: 245-246) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Sampel Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) yang bertempat di Tempel Sari, Banjeng, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* atau penentuan kriteria sampel yang dapat mengikuti atau dapat dilakukan tes, pada penelitian ini kriteria atlet yang dapat mengikuti tes adalah atlet yang berusia minimal 11 tahun dan sudah berlatih di MVC selama minimal 1 tahun, setelah dilakukan *purposive sampling* pada keseluruhan atlet MVC didapat 30 atlet yang dapat mengikuti penelitian ini. Sampel penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

NO	NAMA	Lama Latihan	Umur
1	Devano Adiyasta	1,5 Thn	15
2	Noval Satria	1 Thn	15
3	Titan Fatru	1 Thn	15
4	Arga Putra	2 Thn	15
5	Revan Agustap	4 Thn	14
6	Luthi Ahnaf	1 Thn	14
7	M. Naufal Musyafa	1 Thn	14
8	M. Arthur	1 Thn	14
9	Syahrul Irwansyah	1 Thn	14
10	Fahri Aprian M	2 Thn	14
11	M. Riski Nur	2,5 Thn	14
12	M. Eltino	3 Thn	14
13	Adiansyah	1 Thn	13
14	Yanuar Apriansyah	1 Thn	13
15	Raka Dian Perdana	1 Thn	13
16	Nabil	1 Thn	13
17	M. Fabian Rahman	1 Thn	13
18	Rafa Satria	2 Thn	13
19	Afan Juan Lutfillah	2 Thn	13
20	M. Nofa Ampta	1 Thn	13
21	M. Zaki Fowas	2,5 Thn	13
22	Brahmantia Bayu	1 Thn	12

23	M. Fahri Syahputra	3 Thn	12
24	Raka Wiria Saputra	2 Thn	12
25	Canisius Amadeus Yoren	3 Thn	12
26	Lio Megantara	3 Thn	12
27	Rega Bintang	1 Thn	11
28	Dimas Bayu Satria	3 Thn	11
29	Marcellinus Fadli	1 Thn	11
30	Dani Mahardika	1 Thn	11

Sebelum melakukan penelitian, angket penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah angket yang akan digunakan *valid* atau tidak pada penelitian ini uji validitas menggunakan model *expert judgment*, yaitu validitas yang menggunakan pendapat para ahli, setelah instrumen dikonstruksi pada aspek-aspek yang akan diukur kemudian dikonsultasikan dengan para ahli, pada penelitian ini menggunakan 8 orang pelatih dari Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC), setelah pengujian validitas dengan para ahli selesai maka diteruskan dengan uji instrumen yang sebenarnya.

## B. Hasil Penelitian

### 1) Hasil Validitas dan Reabilitas

Hasil validitas Aiken dan Reabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* yang di tunjukan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Validitas**

NO	KOMPONEN	HITUNG <i>AIKEN V</i>	TABEL <i>AIKEN V</i>	KATEGORI
1	Fase Persiapan	0,88	0,81	<i>Valid</i>
2	Fase Pelaksanaan	0,86	0,81	<i>Valid</i>
3	Fase <i>Follow through</i>	0,85	0,81	<i>Valid</i>

Berdasarkan tabel diatas setelah diuji dengan validitas *Aiken* yang bertujuan untuk mengetahui validitas suatu kuesioner pada setiap indikator atau variabel didapatkan hasil dari semua indikator yaitu validitas tinggi, dengan taraf signifikansi 5%, setelah mendapatkan hasil indeks *V* maka hasil dikatakan *valid* jika nilai validitas *aiken* > 0.81. dari tabel tersebut

diperoleh hasil validitas *aiken* pada fase persiapan 0,88 juga fase pelaksanaan 0,86 dan fase *follow through* 0,85 maka hasil *aiken* ini dapat dikatakan *valid* semua. (**Lampiran 1. Hal 59**)

Dan setelah itu penelitian ini harus dilakukan uji Reabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak angket yang digunakan dalam melakukan penelitian, untuk melakukan uji Reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24.0.0, suatu kuesioner penelitian dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Nunnally, 1969) hasil reabilitas pada penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,701, hasil tersebut lebih besar dari hasil 0,6 sehingga penelitian ini dikatakan reliabel. (**Lampiran 3. Hal 61**)

## **2) Hasil Penelitian**

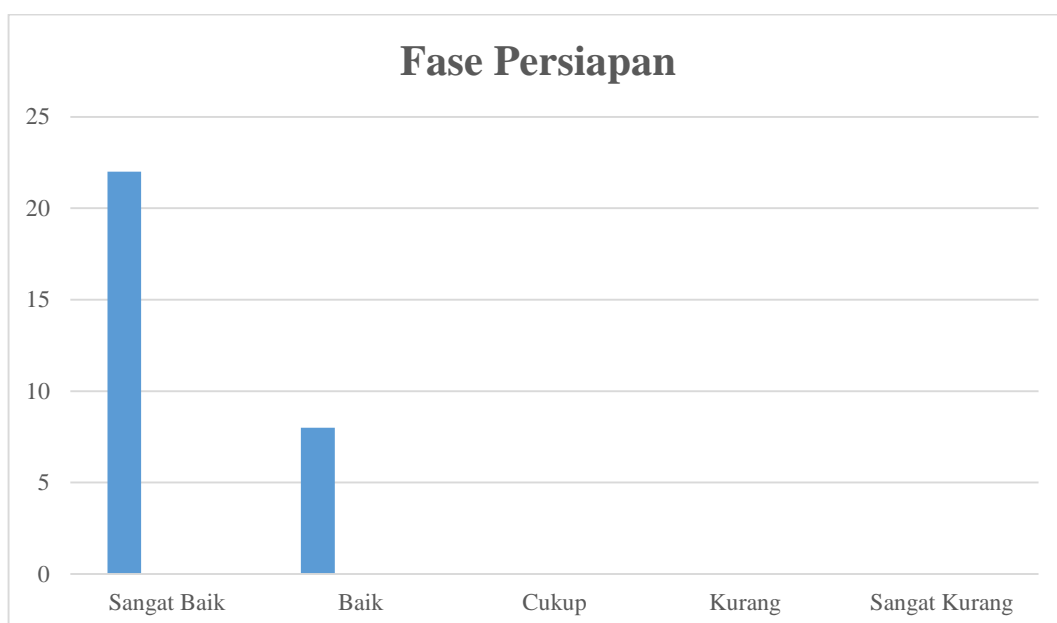
### **a. Fase Persiapan**

Hasil dari penelitian pada fase persiapan dalam penelitian ini diukur dengan 4 kriteria pernyataan penilaian *Passing* bawah dengan rentang skor 1 sampai 5. Hasil dari penelitian pada fase Persiapan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Penelitian Fase Persiapan**

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	13-15	22	73%	Sangat Baik
2	10-12	8	27%	Baik
3	7-9	0	0%	Cukup
4	4-6	0	0%	Kurang
5	1-3	0	0%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>	

Hasil penelitian pada fase persiapan apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 9. Diagram Fase Persiapan**

Berdasarkan tabel diatas dari fase persiapan yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 73% dengan frekuensi 22 anak, kategori baik sebesar 27% dengan frekuensi sebanyak 8 anak, kategori cukup sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, sedangkan untuk kategori kurang dan sangat sebesar 0% dengan Frekuensi sebanyak 0 anak. **(Lampiran 5. Hal 63)**

## b. Fase Pelaksanaan

Hasil dari penelitian pada fase pelaksanaan dalam penelitian ini diukur dengan 4 kriteria pernyataan penilaian *Passing* bawah dengan rentang skor 1 sampai 5. Hasil dari penelitian pada fase Pelaksanaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Penelitian Fase Pelaksanaan**

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	13-15	25	83%	Sangat Baik
2	10-12	5	17%	Baik
3	7-9	0	0%	Cukup
4	4-6	0	0%	Kurang
5	1-3	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		30	100%	

Hasil penelitian fase pelaksanaan apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 10. Diagram Fase Pelaksanaan**

Berdasarkan tabel diatas dari fase pelaksanaan yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 83% dengan frekuensi 25 anak, kategori baik sebesar 17% dengan frekuensi sebanyak 5 anak, kategori cukup sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, sedangkan untuk kategori kurang dan sangat sebesar 0% dengan Frekuensi sebanyak 0 anak. **(Lampiran 6. Hal 65)**

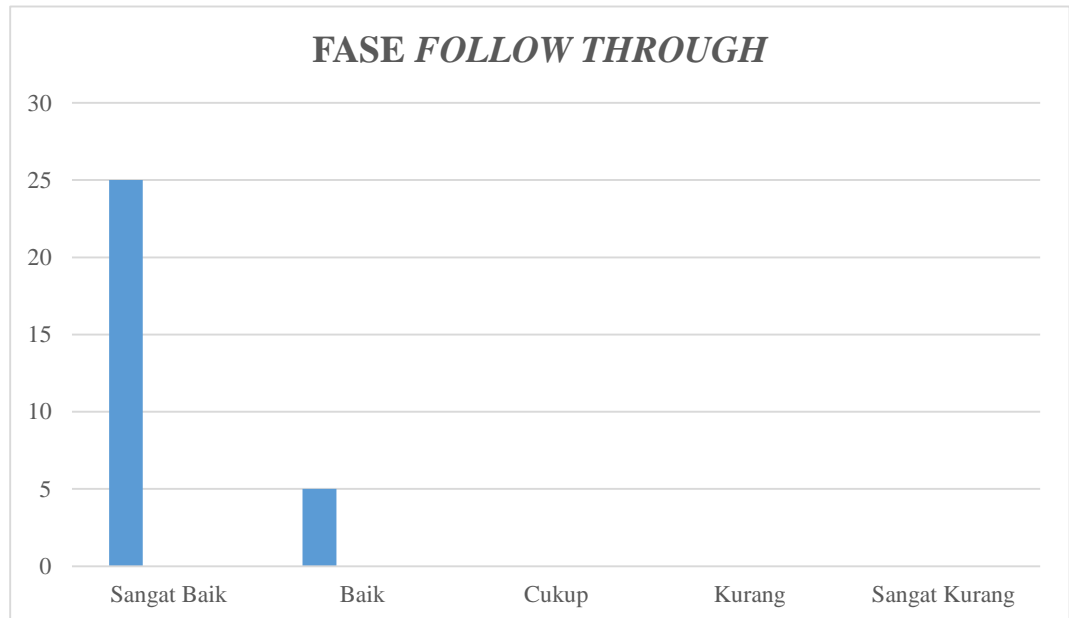
**c. Fase *Follow through***

Hasil dari penelitian pada fase *Follow through* dalam penelitian ini diukur dengan 4 kriteria pernyataan penilaian *Passing* bawah dengan rentang skor 1 sampai 5. Hasil dari penelitian pada fase Pelaksanaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Peneltian *Fase Follow Through***

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	13-15	25	83%	Sangat Baik
2	10-12	5	17%	Baik
3	7-9	0	0%	Cukup
4	4-6	0	0%	Kurang
5	1-3	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		30	100%	

Hasil penelitian fase *Follow through* apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 11. Diagram Fase *Follow through***

Berdasarkan tabel diatas dari fase *Follow through* yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 83% dengan frekuensi 25 anak, kategori baik sebesar 17% dengan frekuensi sebanyak 5 anak, kategori cukup sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, sedangkan untuk kategori kurang dan sangat sebesar 0% dengan Frekuensi sebanyak 0 anak. (Lampiran 7. Hal 66)

#### **d. Keseluruhan Fase**

Hasil dari penelitian dari keseluruhan fase dalam penelitian ini diukur dengan 12 kriteria pernyataan penilaian *Passing* bawah dengan rentang skor 1 sampai 5. Hasil dari penelitian pada keseluruhan fase dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7. Hasil Keseluruhan Fase**

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	37-45	30	100%	Sangat Baik
2	28-36	0	0%	Baik
3	19-27	0	0%	Cukup
4	10-18	0	0%	Kurang
5	1-9	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		30	100%	

Hasil penelitian dari keseluruhan fase apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 12. Diagram Keseluruhan Fase**

Berdasarkan tabel dari keseluruhan fase yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 100% dengan frekuensi 30 anak, kategori baik sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, kategori cukup sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, sedangkan untuk kategori kurang dan sangat sebesar 0% dengan Frekuensi sebanyak 0 anak. **(Lampiran 8. Hal 67)**

### 3) Pembahasan

#### 1. Fase Persiapan

Hasil dari penelitian fase persiapan yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 73% dengan frekuensi 22 anak, kategori baik sebesar 27% dengan frekuensi sebanyak 8 anak, kategori cukup sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, sedangkan untuk kategori kurang dan sangat sebesar 0% dengan Frekuensi sebanyak 0 anak. Hal ini kemungkinan terjadi karena proses latihan yang lebih lama atau diatas 1 tahun maka atlet sudah menguasai teknik *passing* bawah pada permainan bola voli. Jika dilihat dari hasil penelitian pada fase persiapan atlet MVC masuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sebesar 22 anak dengan presentase 73%, fase persiapan sangat menentukan untuk keberhasilan *passing* bawah yang baik karena jika atlet melakukan fase persiapan yang salah atau kurang tepat maka akan mempengaruhi hasil *passing bawah* atlet tersebut.

#### 2. Fase Pelaksanaan

Hasil dari penelitian fase pelaksanaan yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 83% dengan frekuensi 25 anak, kategori baik sebesar 17% dengan frekuensi sebanyak 5 anak, kategori cukup sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, sedangkan untuk kategori kurang dan sangat sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak. Atlet yang masuk kedalam kategori baik dalam fase pelaksanaan ini merupakan atlet yang sudah berlatih lebih dari 1 tahun dan Jika dilihat dari hasil penelitian pada fase pelaksanaan atlet MVC masuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi

sebesar 25 anak dengan presentase 83% dan jika dilihat dari hasil penelitian pada fase pelaksanaan sebanyak 5 anak dengan presentase 17% masuk dalam kategori baik dikarenakan proses latihannya 1 tahun dan para atlet tersebut sudah menguasai teknik *passing* dalam permainan bola voli .

### 3. Fase *Follow through*

Fase *Follow through* yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 83% dengan frekuensi 25 anak, kategori baik sebesar 17% dengan frekuensi sebanyak 5 anak, kategori cukup sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, sedangkan untuk kategori kurang dan sangat sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak. Atlet yang masuk kedalam kategori baik dalam fase pelaksanaan ini merupakan atlet yang sudah berlatih lebih dari 1 tahun dan Jika dilihat dari hasil penelitian pada fase pelaksanaan atlet MVC masuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sebesar 25 anak dengan presentase 83% dan jika dilihat dari hasil penelitian pada fase *follow through* sebanyak 5 anak dengan presentase 17% masuk dalam kategori baik dikarenakan proses latihannya 1 tahun dan para atlet tersebut sudah menguasai teknik *passing* dalam permainan bola voli .

### 4. Keseluruhan fase

Hasil dari keseluruhan fase yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 100% dengan frekuensi 30 anak, kategori baik sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, kategori cukup sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, sedangkan untuk kategori kurang dan sangat sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak. Hal itu dapat terjadi dikarenakan para

atlet tersebut sudah berlatih selama 1 tahun lebih sehingga mereka sudah memahami bagaimana teknik *passing* bawah pada permainan bola voli.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kualitas *Passing* bawah dari atlet bola voli di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) untuk mengetahui tingkat kualitas dari *Passing* bawah dari atlet Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) peneliti menggunakan lembar penilaian yang terdiri dari 3 fase yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan dan fase *follow through*, dari ketiga fase tersebut setiap fase terdiri dari 4 indikator penilaian dan terdapat 5 rentan skor penilaian pada setiap indikator.

Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan diketahui bahwa atlet bola voli MVC memiliki kategori *passing* bawah secara keseluruhan yang tergolong sangat baik yaitu sebesar 100% dengan frekuensi anak sebanyak 30 anak sedangkan dalam kategori baik sebesar 0% dengan frekuensi anak sebanyak 0 anak dan tidak ada anak yang tergolong dalam kategori cukup, kurang maupun sangat kurang. Sedangkan untuk setiap fase, pada fase persiapan termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 73% dengan frekuensi anak sebanyak 22 anak, sedangkan dalam kategori baik sebesar 27% dengan frekuensi anak sebanyak 8 anak. Untuk fase pelaksanaan termasuk dalam kategori sangat baik 83% dengan frekuensi 25 anak dan kategori baik 17% dengan frekuensi sebanyak 5 anak, untuk fase *follow through* termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 83% dengan frekuensi

sebanyak 25 anak dan kategori baik sebesar 17% dengan frekuensi sebanyak 5 anak. Dari uraian diatas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam melakukan *passing* bawah secara keseluruhan di klub MVC dapat dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil uraian diatas menunjukkan bahwa kemampuan *passing* bawah pada atlet di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) menunjukkan kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa ketrampilan atlet dalam melakukan teknik *passing* bawah sudah sangat baik dan atlet di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) ini sudah paham tentang tata cara melakukan *passing* bawah dengan benar walaupun belum sempurna sehingga masih perlu dilakukan latihan secara rutin. *Passing* bawah adalah keterampilan yang harus dikuasai atlet dalam permainan bola voli. *Passing* bawah adalah gerakan mengambil bola dengan kedua tangan di mana posisi bola berada di bawah kepala. *passing* bawah sangat penting karena *passing* bawah dapat meredam kekuatan bola yang dipukul dengan kencang, dengan *passing* bawah yang baik diharapkan atlet dapat mengoper bola kepada teman. “*Passing* bawah seringkali digunakan untuk mengarahkan bola kepada teman dalam satu tim” (Barbara & fergusson 2004:19). Adapun kegunaan teknik *passing* bawah antara lain untuk: (1) menerima bola servis. (2) menerima bola dari lawan yang berupa serangan/*Smash*. (3) mengambil bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net. (4) menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari luar

lapangan permainan. (5) mengambil bola yang rendah dan mendadak datangnya (Nuril ahmadi, 2007: 23). Unsur dasar dalam pelaksanaan keterampilan *passing* bawah yang baik menurut barbara & fergusson (2004:20) adalah: “(1) gerakan mengambil bola, (2) mengatur posisi badan, (3) memukul bola, dan (4) mengarahkan bola ke arah sasaran”. *passing* bawah yang baik adalah ketika atlet dapat mengarahkan bola dengan baik kepada teman dalam satu tim, dengan posisi badan yang benar mulai dari tahap awal hingga tahap akhir gerakan. keterampilan *passing* bawah terdiri dari beberapa tahap yang harus dikuasai atlet agar dapat mengarahkan bola tepat sasaran kepada teman dalam satu tim.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Analisis teknik *passing* bawah pada atlet junior putra di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) berdasarkan fase persiapan yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 73% dengan frekuensi 22 anak, kategori baik sebesar 27% dengan frekuensi sebanyak 8 anak, kategori cukup sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, sedangkan untuk kategori kurang dan sangat sebesar 0% dengan Frekuensi sebanyak 0 anak.
2. Analisis teknik *passing* bawah pada atlet junior putra di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) berdasarkan fase pelaksanaan yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 83% dengan frekuensi 25 anak, kategori baik sebesar 17% dengan frekuensi sebanyak 5 anak, kategori cukup sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, sedangkan untuk kategori kurang dan sangat sebesar 0% dengan Frekuensi sebanyak 0 anak.
3. Analisis teknik *passing* bawah pada atlet junior putra di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) berdasarkan fase *follow through* yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 83% dengan frekuensi 25 anak, kategori baik sebesar 17% dengan frekuensi

sebanyak 5 anak, kategori cukup sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, sedangkan untuk kategori kurang dan sangat sebesar 0% dengan Frekuensi sebanyak 0 anak.

4. Analisis teknik *passing* bawah pada atlet junior putra di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) berdasarkan hasil keseluruhan fase kategori sangat baik sebesar 100% dengan frekuensi 30 anak, kategori baik sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, kategori cukup sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, sedangkan untuk kategori kurang dan sangat sebesar 0% dengan Frekuensi sebanyak 0 anak.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah disimpulkan dan dijelaskan diatas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dan patokan (dasar) bagi seluruh pelatih MVC bahkan seluruh pelatih di Indonesia untuk meningkatkan prestasi atlet ditinjau dari tingkat *passing* bawah yang dimiliki oleh seorang atlet.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui secara detail tingkat kemampuan *passing* bawah atlet di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC).

3. Dari dilakukanya penelitian ini dan mendapatkan hasilnya, membuat peneliti jadi lebih paham lagi mengenai pentingnya latihan *Passing* bawah bagi atlet baik pemula maupun yang sudah mahir.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sudah berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi teknik *passing* bawah bola voli atlet bola, yaitu faktor psikologis atau kematangan mental.
2. Sampel dalam penelitian ini terbatas hanya pada atlet *junior* putra di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC).
3. *Expert judgement* dalam penelitian ini mempunyai latar belakang berbeda, sehingga dimungkinkan hasilnya kurang objektif.

### **D. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pelatih bola voli, hendaknya memperhatikan teknik *passing* bawah bola voli atlet karena teknik *passing* bawah sangat penting dalam bermain bola voli atlet.
2. Bagi atlet bola voli agar menambah latihan-latihan lain yang

mendukung dalam mengembangkan teknik *passing* bawah bola voli.

3. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa mengembangkan dan menyempurnakan instrumen penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Afdi, Rahmat Baitul. Zulman, Ali Asmi. 2019. Pengaruh Model Latihan *Passing* Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Pemain Bola voli. *Jurnal Sain Olahraga dan Pendidikan Jasmani*. Vol 19 No 1. Universitas Negeri Padang.
- Ahmadi, N. 2007. *Panduan olahraga bola voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Amung Ma'mun dan Tototo Subroto, 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bola Voli*. Direktorat Jendral Olahraga.
- Anas Sudijono. 2009. Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beutelstahl, D. 2008. *Belajar bermain bola voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Ervionita, N. 2012. Efektivitas Hasil *Smash* Pada Kejuaaran Liga Bola Voli SeriVo-Se- Kalimantan Barat 1–7
- Fauzi. 2010. Pengumpan (Setter) Sebagai Jantungnya Permainan Olahraga Bola Voli. *Olahraga Prestasi*, 6, 110–115
- FIVB. 2013. *Sport Regulations Volleyball*. Jakarta: FIVB.
- Ilham, Alek Oktadinata, dan Idham Kholidman. 2019. Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Dan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Cerdas Sifa*. Vol 1 No. 1. Universitas Jambi.
- Janah, N. 2016. Perbedaan Tingkat Keberhasilan *Receive Service* Bola Float dan Top Spin pada Tim Empat Besar *Volleyball Women's World Cup 2015*. *Pend. Kepeleatihan Olahraga-S1*, 1(3)
- Kartikaningtyas, E. 2011. Awalan Dan Tanpa Awalan Terhadap Hasil Pada Atlet Putra Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) Porvit Kabupaten Kudus Tahun 2010
- Lubis, Ridho Ilhamdi, Witarsyah. 2020. Pengaruh Rangkaian Latihan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Atlet Bola Voli Putera The Legend. *Jurnal Patriot*. Volume 2 Nomor 2. Universitas Negeri Padang.

- M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono. 1994. *Permainan Besar II* (Bola voli). Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SD Setara D-III.
- Mikanda. 2014. *Buku super lengkap olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Niluh. 2018. Analisis Keberhasilan Dan Kegagalan Timnas Bola voli Putri Pada Asean Games
- Pranopik, M. R. 2011. Pengembangan Variasi Latihan *Smash* Bola Voli . Jurnal Prestasi, 31-33
- Reynaud, C. 2011. *Coaching Volleyball technical and tactical skill*. Champaign: Human Kinetics.
- Rianti, Minar Kayat, Suprianto, Suwarni. 2021. Survei Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah dan *Passing* Atas pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 8 Kaur. *Journal of Dehasen Education Review*. Vol 2 Hal 39-42. Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu.
- Rohman, Abidur. 2018. *Kemampuan Pelatih Dalam Mengevaluasi Teknik Passing Bawah Klub Bola Voli Se-Kabupaten Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Russel R. Rate & Rottella. 1993. *Scientific Foundations of Coaching*. Saunder College Publishing.
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi & Sujarwo. 2009. *Volleyball for all*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharno. 1993. *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.
- Tri, D. 2018. Produktivitas *Service* Pemain Bola voli Putri Pada Proliga Tahun 2018
- Viera, B, & Ferguson, B.J. 2000. *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Wahyudi, Agung. 2017. *Permainan Bola voli*. Semarang : Lensa Media Pustaka, Indonesia.
- Winarno, M. E. 2013. Teknik Dasar Bermain Bola voli. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Woro, P. A. P., Rahayu, T., & Setya, R. 2018. *The influence of Learning Approach and Eye-Hand Coordination on The Learning Outcomes of Mini Volleyball Passing Skill 8(1)*, 39–43
- Yunus. 1992. *Olahraga pilihan bola voli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

# LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. VALIDITAS

No	Nama	Fase Persiapan				Fase Pelaksanaan				Fase Follow Through			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Hendri Permana	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5
2	Harjuno	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
3	Joko Wakito	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5
4	Jwangga Agung	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
5	Muh Balits Aziz	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
6	Aflah Bhaihaki	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
7	Dikdoyo Rudianto	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
8	Kurniawan Dwi Prasetyo	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
	s1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4
	s2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
	s3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
	s4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
	s5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
	s6	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
	s7	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
	s8	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
	Jml S	29	29	25	29	27	26	28	29	27	26	28	28
	N(C-1)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Validitas	0,91	0,91	0,78	0,91	0,84	0,81	0,88	0,91	0,84	0,81	0,88	0,88
	Jml V	3,50				3,44				3,41			
	Hasil	0,88				0,86				0,85			

LAMPIRAN 2. TABEL AIKEN V

No. of Items ( <i>m</i> ) or Raters ( <i>n</i> )	Number of Rating Categories ( <i>c</i> )											
	2		3		4		5		6		7	
	V	p	V	p	V	p	V	p	V	p	V	p
2							1.00	.040	1.00	.028	1.00	.020
3							1.00	.008	1.00	.005	1.00	.003
3			1.00	.037	1.00	.016	.92	.032	.87	.046	.89	.029
4					1.00	.004	.94	.008	.95	.004	.92	.006
4			1.00	.012	.92	.020	.88	.024	.85	.027	.83	.029
5			1.00	.004	.93	.006	.90	.007	.88	.007	.87	.007
5	1.00	.031	.90	.025	.87	.021	.80	.040	.80	.032	.77	.047
6			.92	.010	.89	.007	.88	.005	.83	.010	.83	.008
6	1.00	.016	.83	.038	.78	.050	.79	.029	.77	.036	.75	.041
7			.93	.004	.86	.007	.82	.010	.83	.006	.81	.008
7	1.00	.008	.86	.016	.76	.045	.75	.041	.74	.038	.74	.036
8	1.00	.004	.88	.007	.83	.007	.81	.008	.80	.007	.79	.007
8	.88	.035	.81	.024	.75	.040	.75	.030	.72	.039	.71	.047
9	1.00	.002	.89	.003	.81	.007	.81	.006	.78	.009	.78	.007
9	.89	.020	.78	.032	.74	.036	.72	.038	.71	.039	.70	.040
10	1.00	.001	.85	.005	.80	.007	.78	.008	.76	.009	.75	.010
10	.90	.001	.75	.040	.73	.032	.70	.047	.70	.039	.68	.048
11	.91	.006	.82	.007	.79	.007	.77	.006	.75	.010	.74	.009
11	.82	.033	.73	.048	.73	.029	.70	.035	.69	.038	.68	.041
12	.92	.003	.79	.010	.78	.006	.75	.009	.73	.010	.74	.008
12	.83	.019	.75	.025	.69	.046	.69	.041	.68	.038	.67	.049
13	.92	.002	.81	.005	.77	.006	.75	.006	.74	.007	.72	.010
13	.77	.046	.73	.030	.69	.041	.67	.048	.68	.037	.67	.041
14	.86	.006	.79	.006	.76	.005	.73	.008	.73	.007	.71	.009
14	.79	.029	.71	.035	.69	.036	.68	.036	.66	.050	.66	.047
15	.87	.004	.77	.008	.73	.010	.73	.006	.72	.007	.71	.008
15	.80	.018	.70	.040	.69	.032	.67	.041	.65	.048	.66	.041
16	.88	.002	.75	.010	.73	.009	.72	.008	.71	.007	.70	.010
16	.75	.038	.69	.046	.67	.047	.66	.046	.65	.046	.65	.046
17	.82	.006	.76	.005	.73	.008	.71	.010	.71	.007	.70	.009
17	.76	.025	.71	.026	.67	.041	.66	.036	.65	.044	.65	.039
18	.83	.004	.75	.006	.72	.007	.71	.007	.70	.007	.69	.010
18	.72	.048	.69	.030	.67	.036	.65	.040	.64	.042	.64	.044
19	.79	.010	.74	.008	.72	.006	.70	.009	.70	.007	.68	.009
19	.74	.032	.68	.033	.65	.050	.64	.044	.64	.040	.63	.048
20	.80	.006	.72	.009	.70	.010	.69	.010	.68	.010	.68	.008
20	.75	.021	.68	.037	.65	.044	.64	.048	.64	.038	.63	.041
21	.81	.004	.74	.005	.70	.010	.69	.008	.68	.010	.68	.009
21	.71	.039	.67	.041	.65	.039	.64	.038	.63	.048	.63	.045
22	.77	.008	.73	.006	.70	.008	.68	.009	.67	.010	.67	.008
22	.73	.026	.66	.044	.65	.035	.64	.041	.63	.046	.62	.049
23	.78	.005	.72	.007	.70	.007	.68	.007	.67	.010	.67	.009
23	.70	.047	.65	.048	.64	.046	.63	.045	.63	.044	.62	.043
24	.79	.003	.71	.008	.69	.006	.68	.008	.67	.010	.66	.010
24	.71	.032	.67	.030	.64	.041	.64	.035	.62	.041	.62	.046
25	.76	.007	.70	.009	.68	.010	.67	.009	.66	.009	.66	.009
25	.72	.022	.66	.033	.64	.037	.63	.038	.62	.039	.61	.049

### LAMPIRAN 3. REABILITAS MENGGUNAKAN *CRONBACH'S ALPHA*

Pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk menguji reliabelitas adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 24.0.0 Dengan taraf signifikansi 5%, butir soal dapat di katakan reliabel jika hasil hitung menggunakan *Cronbach's Alpha* di atas 0,6.

#### **Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.701	4

## LAMPIRAN 4. ANGKET PENELITIAN

### ANGKET PENILAIAN ANALISIS TEKNIK PASSING BAWAH PADA ATLET JUNIOR MAGUWOHARJO VOLLEYBALL CLUB

Penilai : Hensi Permana

#### FORMAT PENILAIAN

Nama : Defano Ariyasta

Umur : 18

Lama latihan : 1,5 tahun

#### PENILAIAN PASSING BAWAH

Indikator	No	Deskripsi	List	Nilai
Fase Persiapan	1.	Kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit dibungkukkan ke depan	-	4
	2.	Berat badan bertumpu pada kedua kaki, sikap sedikit jongkok sambil kaki dibuka kedua tangan rapat dan berjulur lurus	✓	
	3.	Sikap tubuh merendah, dengan kedua lengan bawah seperti mengangkat	✓	
	4.	Kedua tangan saling berdekatan	✓	
Fase Pelaksanaan	1.	Ayunkan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada sendi bahu	✓	4
	2.	Siku benar-benar dalam keadaan lurus	✓	
	3.	Perkenaan bola pada lengan bawah di atas pergelangan tangan di bawah siku	✓	
	4.	Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarah bola	-	
Fase Follow Through	1.	Ayunan lengan mengenai bola	✓	4
	2.	Kembali mengambil sikap siap normal	✓	
	3.	Jalan mengikuti bola ke sasaran	-	
	4.	Perhatikan bola bergerak ke sasaran dan siap posisi kembali ketempat	✓	
Jumlah				

#### Keterangan Nilai/Skor :

5 bila atlet melakukan 4 tahap difase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through*.

4 bila atlet melakukan 3 tahap difase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through*.

3 bila atlet melakukan 2 tahap difase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through*.

2 bila atlet melakukan 1 tahap difase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through*.

1 atlet tidak melakukan 4 tahap difase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through*.

**LAMPIRAN 5. HASIL DATA PADA FASE PERSIAPAN**

NO	NAMA	PERSIAPAN			JML	KET
		R1	R2	R3		
1	Devano Adiyasta	4	4	4	12	B
2	Noval Satria	4	5	4	13	SB
3	Titan Fatru	4	4	4	12	B
4	Arga Putra	4	4	5	13	SB
5	Revan Agustap	4	4	5	13	SB
6	Luthi Ahnaf	4	5	5	14	SB
7	M. Naufal Musyafa	4	4	4	12	B
8	M. Arthur	5	4	5	14	SB
9	Syahrul Irwansyah	4	5	4	13	SB
10	Fahri Aprian M	4	4	4	12	B
11	M. Riski Nur	5	5	5	15	SB
12	M. Eltino	5	5	5	15	SB
13	Adiansyah	5	5	4	14	SB
14	Yanuar Apriansyah	4	4	4	12	B
15	Raka Dian Perdana	5	4	4	13	SB
16	Nabil	4	4	5	13	SB
17	M. Fabian Rahman	5	4	4	13	SB
18	Rafa Satria	5	4	4	13	SB
19	Afan Juan Lutfillah	4	4	5	13	SB
20	M. Nofta Ampta	5	5	4	14	SB
21	M. Zaki Fowas	4	4	4	12	B
22	Brahmantia Bayu	4	5	5	14	SB
23	M. Fahri Syahputra	4	4	4	12	B
24	Raka Wiria Saputra	5	5	4	14	SB
25	Canisius Amadeus Yoren	4	4	4	12	B
26	Lio Megantara	5	5	4	14	SB
27	Rega Bintang	4	4	5	13	SB
28	Dimas Bayu Satria	5	5	4	14	SB
29	Marcelinus Fadli	4	5	5	14	SB
30	Dani Mahardika	4	4	5	13	SB

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	13-15	22	73%	Sangat Baik
2	10-12	8	27%	Baik
3	7-9	0	0%	Cukup
4	4-6	0	0%	Kurang
5	1-3	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		30	100%	

**LAMPIRAN 6. HASIL DATA PADA FASE PELAKSANAAN**

NO	NAMA	PELAKSANAAN			JML	KET
		R1	R2	R3		
1	Devano Adiyasta	4	5	4	13	SB
2	Noval Satria	5	5	4	14	SB
3	Titan Fatru	4	5	4	13	SB
4	Arga Putra	5	4	5	14	SB
5	Revan Agustap	5	5	4	14	SB
6	Luthi Ahnaf	5	5	5	15	SB
7	M. Naufal Musyafa	4	4	4	12	B
8	M. Arthur	4	5	4	13	SB
9	Syahrul Irwansyah	4	5	4	13	SB
10	Fahri Aprian M	5	5	5	15	SB
11	M. Riski Nur	4	4	4	12	B
12	M. Eltino	5	5	4	14	SB
13	Adiansyah	5	4	5	14	SB
14	Yanuar Apriansyah	5	5	4	14	SB
15	Raka Dian Perdana	4	5	4	13	SB
16	Nabil	4	5	4	13	SB
17	M. Fabian Rahman	4	4	4	12	B
18	Rafa Satria	5	4	5	14	SB
19	Afan Juan Lutfillah	4	4	5	13	SB
20	M. Nofta Ampta	5	4	4	13	SB
21	M. Zaki Fowas	4	4	4	12	B
22	Brahmantia Bayu	5	5	5	15	SB
23	M. Fahri Syahputra	4	5	5	14	SB
24	Raka Wiria Saputra	4	4	4	12	B
25	Canisius Amadeus Yoren	5	5	5	15	SB
26	Lio Megantara	5	5	4	14	SB
27	Rega Bintang	4	4	5	13	SB
28	Dimas Bayu Satria	5	4	4	13	SB
29	Marcelinus Fadli	4	4	5	13	SB
30	Dani Mahardika	4	4	5	13	SB

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	13-15	25	83%	Sangat Baik
2	10-12	5	17%	Baik
3	7-9	0	0%	Cukup
4	4-6	0	0%	Kurang
5	1-3	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		30	100%	

**LAMPIRAN 7. HASIL DATA PADA FASE AKHIR**

NO	NAMA	AKHIR			JML PERFASE	KET
		R1	R2	R3		
1	Devano Adiyasta	4	5	5	14	SB
2	Noval Satria	4	5	5	14	SB
3	Titan Fatru	4	5	5	14	SB
4	Arga Putra	5	4	4	13	SB
5	Revan Agustap	4	4	4	12	B
6	Luthi Ahnaf	4	4	4	12	B
7	M. Naufal Musyafu	4	5	4	13	SB
8	M. Arthur	4	5	4	13	SB
9	Syahrul Irwansyah	5	5	4	14	SB
10	Fahri Aprian M	4	5	4	13	SB
11	M. Riski Nur	4	5	5	14	SB
12	M. Eltino	4	4	5	13	SB
13	Adiansyah	4	5	5	14	SB
14	Yanuar Apriansyah	5	4	5	14	SB
15	Raka Dian Perdana	4	4	4	12	B
16	Nabil	4	5	5	14	SB
17	M. Fabian Rahman	4	5	4	13	SB
18	Rafa Satria	4	5	4	13	SB
19	Afan Juan Lutfillah	4	4	5	13	SB
20	M. Nofta Ampta	4	4	4	12	B
21	M. Zaki Fowas	5	5	5	15	SB
22	Brahmantia Bayu	4	4	4	12	B
23	M. Fahri Syahputra	5	5	5	15	SB
24	Raka Wiria Saputra	5	5	4	14	SB
25	Canisius Amadeus Yoren	5	4	4	13	SB
26	Lio Megantara	5	5	5	15	SB
27	Rega Bintang	4	4	5	13	SB
28	Dimas Bayu Satria	4	5	5	14	SB
29	Marcelinus Fadli	4	4	5	13	SB
30	Dani Mahardika	4	4	5	13	SB

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	13-15	25	83%	Sangat Baik
2	10-12	5	17%	Baik
3	7-9	0	0%	Cukup
4	4-6	0	0%	Kurang
5	1-3	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		30	100%	


**LAMPIRAN 8. HASIL DATA KESELURUHAN DARI FASE PERSIAPAN,  
PELAKSANAAN, DAN AKHIR.**

NO	NAMA	PERSIAPAN			PELAKSANAAN			AKHIR			JML	KET
		R1	R2	R3	R1	R2	R3	R1	R2	R3		
1	Devano Adiyasta	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39	SB
2	Noval Satria	4	5	4	5	5	4	4	5	5	41	SB
3	Titan Fatru	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39	SB
4	Arga Putra	4	4	5	5	4	5	5	4	4	40	SB
5	Revan Agustap	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39	SB
6	Luthi Ahnaf	4	5	5	5	5	5	4	4	4	41	SB
7	M. Naufal Musyafo	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	SB
8	M. Arthur	5	4	5	4	5	4	4	5	4	40	SB
9	Syahrul Irwansyah	4	5	4	4	5	4	5	5	4	40	SB
10	Fahri Aprian M	4	4	4	5	5	5	4	5	4	40	SB
11	M. Riski Nur	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41	SB
12	M. Eltino	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42	SB
13	Adiansyah	5	5	4	5	4	5	4	5	5	42	SB
14	Yanuar Apriansyah	4	4	4	5	5	4	5	4	5	40	SB
15	Raka Dian Perdana	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38	SB
16	Nabil	4	4	5	4	5	4	4	5	5	40	SB
17	M. Fabian Rahman	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38	SB
18	Rafa Satria	5	4	4	5	4	5	4	5	4	40	SB
19	Afan Juan Lutfillah	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39	SB
20	M. Nofta Ampta	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39	SB
21	M. Zaki Fowas	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	SB
22	Brahmantia Bayu	4	5	5	5	5	5	4	4	4	41	SB
23	M. Fahri Syahputra	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	SB
24	Raka Wiria Saputra	5	5	4	4	4	4	5	5	4	40	SB
25	Canisius Amadeus Yoren	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40	SB
26	Lio Megantara	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43	SB
27	Rega Bintang	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39	SB
28	Dimas Bayu Satria	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41	SB
29	Marcelinus Fadli	4	5	5	4	4	5	4	4	5	40	SB
30	Dani Mahardika	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39	SB

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	37-45	30	100%	Sangat Baik
2	28-36	0	0%	Baik
3	19-27	0	0%	Cukup
4	10-18	0	0%	Kurang
5	1-9	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		30	100%	

## LAMPIRAN 9. SURAT IZIN PENELITIAN

URAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/1073/UN34.16/PT.01.04/2022 5 Desember 2022  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

**Yth. Maguwoharjo Volleyball Club (MVC)**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Iksan
NIM	: 18602241032
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Analisis Gerakan Teknik Passing Bawah Pada Atlet Junior Maguwoharjo Volleyball Club (MVC)
Waktu Penelitian	: Senin - Sabtu, 5 - 10 Desember 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,  
**Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.**  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## LAMPIRAN 10. SURAT KETERANAGAN BALASAN PENELITIAN

### MAGUWOHARJO VOLLEYBALL CLUB (MVC)

Alamat: Tempelsari RW 35 Banjeng Maguwoharjo Depok Sleman No Hp. 085878308968

Nomor : 014/MVC-Voli/K/IV/2022

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Lamp : 1 Eks.

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan**  
UNYdi tempat

Diberitahukan dengan hormat, bahwa kami pelatih klub bola voli MVC memberikan izin penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Iksan  
NIM : 18602241032  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Dosen Pembimbing : CH. Fajar Sri Wahyuni, M.Or.  
NIP : 197112292000032001

Penelitian dilaksanakan pada :

Waktu : 5 – 10 Desember 2022  
Tempat : Lapangan bola voli MVC  
Judul Skripsi : Analisis Gerak Teknik Passing Bawah Pada Atlet Junior Maguwoharjo Volleyball Club (MVC).

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan serta dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

  
Ketua Klub MVC  
Hendri Permana, M.Or.

## LAMPIRAN 11. ANGKET UJI COBA PENELITIAN

### PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN AHLI UJI FUNGSI

Kepada Yth:

Bpk/Ibu Pelatih Klub Bola Voli MVC

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan tugas akhir skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Iksan

NIM : 18602241032

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNY

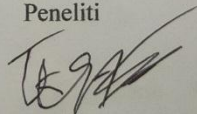
Judul TA : Analisis Gerakan Teknik *Passing* Bawah Pada Atlet *Junior* Di MAGUWOHARJO VOLLEYBALL CLUB (MVC) Studi Pada Atlet Usia 12-15 Tahun)

Dengan hormat mohon bpk/ibu berkenaan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian tugas akhir (TAS) yang telah saya susun. Sebagian bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan : Lembar penilaian tes unjuk kerja teknik passing bawah bola voli.

Demikian permohonan saya atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 November 2022

Peneliti



Iksan

NIM. 18602241032

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

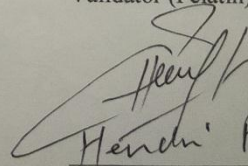
### Penilaian Tes Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

INDIKATOR	NO	DESKRIPSI	Skor				
			1	2	3	4	5
<b>Fase Persiapan</b>	1	Kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit dibungkukkan ke depan				✓	
	2	Berat badan bertumpu pada kedua kaki, sikap sedikit jongkok sambil kaki dibuka kedua tangan rapat dan berjulur lurus					✓
	3	Sikap tubuh merendah, dengan kedua lengan bawah seperti mengangkat				✓	
	4	Kedua tangan saling berdekatan				✓	
<b>Fase Pelaksanaan</b>	5	Ayunkan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada sendi bahu					✓
	6	Siku benar-benar dalam keadaan lurus					✓
	7	Perkenaan bola pada lengan bawah di atas pergelangan tangan di bawah siku					✓
	8	Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarah bola				✓	
<b>Fase Follow Through</b>	9	Ayunan lengan mengenai bola					✓
	10	Kembali mengambil sikap siap normal				✓	
	11	Jalan mengikuti bola ke sasaran					✓
	12	Perhatikan bola bergerak ke sasaran dan siap posisi kembali ketempat					✓
		Jumlah					

#### SKOR PENILAIAN

- Sangat baik : 5
- Baik : 4
- Cukup : 3
- Kurang : 2
- Sangat Kurang : 1

Yogyakarta 25 November 2022  
Validator (Pelatih)

  
Henchi Permana.

## LAMPIRAN 12. DOKUMENTASI PENELITIAN



